

SOSIOLOGI PEDESAAN

Ketua Program Studi/Koordinator Mayor:
Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, MSc.Agr

Staf Pengajar:

Prof. Dr. Ir. Aida Vitayala Hubeis
Dr. Arif Satria, SP. MSi
Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, MSc.Agr
Dr. Ir. Djuara Pangihutan Lubis, MS
Dr. Dwi Andreas Santosa *
Prof. Dr. Endriatmo Soetarto, MA
Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, MS
Prof. Dr. Hariadi Kartodihardjo *
Dr. Ivanovich Augusta, SP. MSi

Dr. Ir. Lala M Kolopaking, MS
Dr. Nurmala Katrina Panjaitan, MS.DEA
Dr. Ir. Rilus A Kinseng, MA
Dr. Ir. Saharuddin, MS
Dr. Ir. Sarwititi S. Agung, MS
Dr. Satyawan Sunito
Dr. Ir. Siti Amanah, MSc
Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS
Dr. Ir. Titik Sumarti, MS

* Staf tidak tetap

Tujuan Pendidikan:

Dengan dilatarbelakangi oleh keprihatinan dari dalam IPB dan memperhitungkan kecenderungan-kecenderungan eksternal, maka *program mayor/program studi S2/S3 Sosiologi Pedesaan hadir dengan kekhasan yang amat-sangat menonjol* dimana aspek-aspek *sosial dan alam* mendapatkan porsi dalam kurikulum secara proporsional. Hal inilah yang membuat program mayor/program studi S2/S3 Sosiologi Pedesaan IPB *amat-sangat berbeda dibandingkan dengan program studi S2/S3 sosiologi pada umumnya*. Dengan berbagai keprihatinan internal maupun eksternal yang hendak dijawabnya, program mayor/program studi S2/S3 Sosiologi Pedesaan membangun kurikulum dalam pendidikan master dan doctoral yang memungkinkan lulusannya mampu memainkan *theoretical interplaying rooms* dari aras *macro-grand theories* dengan *meso-middle-range theories* bahkan hingga tataran *mikro-applied approaches* secara mumpuni. Kekhasan ini tidak didapati pada program studi S2/S3 sosiologi selain di program mayor/program studi S2/S3 Sosiologi Pedesaan IPB.

lhwal *academic-distinction* menjadi pertimbangan kuat dan utama bagi *program mayor/program studi S2/S3 Sosiologi Pedesaan untuk tampil di depan* dalam belantara lembaga pendidikan tinggi sosiologi di Indonesia. Dengan kurikulumnya yang khas maka program mayor/program studi S2/S3 Sosiologi Pedesaan di IPB diekspektasikan akan menghasilkan tenaga ahli level master (*middle-level*) yang mampu menyusun kebijakan dengan bekal substansi sosiologi pedesaan yang khas demi menjawab persoalan masyarakat desa, tenaga ahli level doktor yang mampu mengusung substansi sosiologi pedesaan yang khas dan menjawab tantangan bangsa, terutama *masyarakat pedesaan yang hidup dengan basis*

pertanian tropika Indonesia yang sedang menghadapi perubahan sosial dan krisis peradaban.

Tujuan Pendidikan S2:

Tujuan Program Mayor/Program Studi S2 Sosiologi Pedesaan adalah pencapaian hasil belajar (*akuisisi*) yang tinggi bagi lulusannya berupa:

1. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai teori-teori, konsep-konsep, dan metodologi riset sosiologi pedesaan sebagai suatu ilmu sosial terapan.
2. Keahlian dalam bidang-bidang analisis masyarakat secara holistik, perencanaan sosial dan manajemen sosial, dan pemantauan serta pemahaman kritis atas proses perubahan sosial dalam konteks perkembangan masyarakat pedesaan.
3. Keteguhan dan kejujuran dalam pilihan-pilihan paradigma berkenaan dengan kegiatan keilmuan dan transformasi sosial masyarakat pedesaan.

Program mayor/program studi S2 menyiapkan lulusan bergelar master yang berkeahlian tinggi yang tidak saja mampu membaca gejala transformasi sosial masyarakat pedesaan, dengan menggunakan teori dan konsep yang dikuasai, melainkan juga mampu mencari solusi atas transformasi sosial masyarakat di pedesaan.

Tujuan Pendidikan S3:

Konsisten dengan misinya maka tujuan Program Mayor/Program Studi S3 SPD adalah pencapaian hasil belajar yang tinggi bagi lulusannya berupa:

1. Pengetahuan dan pemahaman yang lebih filosofis dan mendalam serta holistik mengenai teori-teori, konsep-konsep, dan metodologi riset sosiologi pedesaan sebagai suatu ilmu sosial terapan.
2. Keahlian dalam bidang analisis masyarakat secara holistik dan kritis atas proses perubahan sosial dalam konteks transformasi sosial masyarakat pedesaan.
3. Keteguhan dan kejujuran dalam pilihan-pilihan paradigma berkenaan dengan kegiatan keilmuan dalam rangka menyongsong peradaban yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Program mayor/program studi S3 menyiapkan lulusan bergelar doktor yang berkeahlian khusus yang tidak saja mampu membaca gejala transformasi sosial masyarakat pedesaan, melainkan juga menyiapkan perubahan ke arah peradaban yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

Kompetensi Lulusan S2:

Sesuai dengan tujuannya, maka sasaran Program Mayor/Program Studi S2 SPD adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tinggi dalam hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Analisis masyarakat pedesaan secara holistik dan kritis pada aras mikro, meso, makro mencakup beragam aspek sosial, ekologi, ekonomi, budaya, dan politik yang melingkupi masalah transformasi sosial masyarakat pedesaan, dengan menggunakan teori-teori sosiologi pedesaan.
2. Penguasaan tentang berbagai alternatif pemecahan masalah yang terkait dengan transformasi sosial masyarakat pedesaan.
3. Pemantauan dan pemahaman kritis atas proses-proses dan dampak-dampak transformasi sosial masyarakat pedesaan.

Ketiga sasaran di atas pada akhirnya akan bermuara pada kualitas lulusan program mayor/program studi S2 SPD yang bermutu. Terciptanya lulusan S2 SPD yang mampu menerapkan teori dan konsep sosiologi pedesaan dalam transformasi sosial masyarakat pedesaan menuju masyarakat madani.

Kompetensi Lulusan S3:

Sesuai dengan tujuannya, maka sasaran Program Mayor/Program Studi S3 SPD adalah menghasilkan lulusan bergelar doktor yang memiliki kemampuan tinggi dalam hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Penguasaan dan pengembangan dasar-dasar filosofi dan teori-teori serta metodologi sosiologi pedesaan.
2. Pengetahuan yang mendalam tentang perspektif-perspektif dan tradisi-tradisi pemikiran sosiologi dalam memahami dinamika masyarakat pedesaan.
3. Analisis tentang masyarakat pedesaan secara kritis dan holistik pada aras mikro, meso, makro mencakup beragam aspek sosial, ekologi, ekonomi, budaya, dan politik, yang terkait pada proses perubahan sosial masyarakat pedesaan.
4. Pemahaman yang mendalam tentang solusi-solusi alternatif beserta segenap konsekuensi sosiologis yang menyertainya atas berbagai pilihan pemecahan persoalan yang melekat pada transformasi sosial pedesaan demi tercapainya peradaban yang lebih adil dan berkelanjutan.

Keempat sasaran di atas pada akhirnya akan bermuara pada masyarakat lulusan program mayor/program studi S3 SPD yang bermutu. Masyarakat lulusan SPD yang mampu membangun suasana ilmiah dengan penguasaannya di bidang *dasar filosofi sains sosial, teori-teori sosiologi pedesaan, konsep dan metodologi sosiologi pedesaan* demi mencapai peradaban yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kompetensi Minor Pemberdayaan Sosial S2:

Lulusan mampu menganalisis, sintesis, dan evaluasi kritis aras tengah tentang gerakan emansipasi sosial kelompok-kelompok atau komunitas-komunitas sosial pedesaan yang mengalami marginalisasi secara sosiologis, ekonomi, politik dan budaya.

Kompetensi Minor Pemberdayaan Sosial S3:

Lulusan Mampu menganalisis, sintesis, dan evaluasi kritis aras Lanjut serta penterian tentang gerakan emansipasi sosial kelompok-kelompok atau komunitas-komunitas sosial pedesaan yang mengalami marginalisasi secara sosiologis, ekonomi, politik dan budaya.

Kompetensi Minor Gender dan Pembangunan S2:

Lulusan mampu menganalisis, sintesis, dan evaluasi kritis aras tengah tentang gerakan emansipasi sosial (sosiologis, ekonomi, politik, budaya) perempuan yang terpinggirkan atau ter subordinasi dalam proses pembangunan atau perkembangan sosial umumnya.

Kompetensi Minor Agraria Dan Ekologi Politik S2:

Lulusan mampu menganalisis, sintesis, dan evaluasi kritis aras tengah tentang relasi, dan pertarungan untuk akses dan kontrol sumber-sumber agraria serta gerakan sosial masyarakat yang terpinggirkan akibat proses tersebut.

Kompetensi Minor Agraria Dan Ekologi Politik S3:

Lulusan mampu menganalisis, sintesis, dan evaluasi kritis aras lanjut dan penterian tentang proses, relasi, dan pertarungan untuk akses dan kontrol sumber-sumber agraria serta gerakan sosial masyarakat yang terpinggirkan akibat proses tersebut.

KURIKULUM

Program Magister Sains

Kode		Mata Kuliah	SKS	Semester
Mata Kuliah Wajib SPs (6 SKS)				
PPS	500	Bahasa Inggris	3	1
STK	513	Statistika untuk ilmu Sosial	3(3-0)	1
Mata Kuliah Wajib Mayor (26 SKS)				
KPM	530	Struktur dan Organisasi Sosial	3(3-0)	1
KPM	531	Psikologi Sosial	3(3-0)	1
KPM	520	Teori Ekologi Manusia	3(3-0)	1
KPM	521	Kependudukan	3(3-0)	1
KPM	532	Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian Sosial	3(3-0)	2
KPM	533	Sosiologi Ekonomi	3(3-0)	2
PPS	601	Kolokium	1	3

Kode		Mata Kuliah	SKS	Semester
PPS	690	Seminar	1	4
PPS	690	Penelitian dan Tesis	6	4
Mata Kuliah Mayor Pilihan (Minor) (9 SKS)				
Pemberdayaan Sosial				
KPM	534	Perubahan Sosial dan Politik Pemberdayaan	3(3-0)	2
KPM	535	Gerakan Sosial dan Dinamika Masyarakat Pedesaan	3(3-0)	2
KPM	536	Sosiologi Kemiskinan dan Pemberdayaan	3(3-0)	3
Gender dan Pembangunan				
KPM	537	Teori Feminis dan Gerakan Perempuan	3(3-0)	2
KPM	508	Gender dan Pembangunan Pedesaan	3(3-0)	2
KPM	539	Perempuan, Kerja dan Keluarga	3(3-0)	3
Agraria dan Ekologi Politik				
KPM	522	Teori Ekologi Politik dan Gerakan Ekologi	3(3-0)	2
KPM	523	Politik dan Gerakan Agraria	3(3-0)	2
KPM	524	Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat	3(3-0)	3
Total SKS			41	

Program Doktor

Kode		Mata Kuliah	SKS	Semester
Mata Kuliah Wajib SPs (2 sks)				
PPS	702	Falsafah Sains	2	3
Mata Kuliah Wajib Mayor (29 sks)				
KPM	732	Metodologi Penelitian Sosiologi Pedesaan	3(3-0)	1
KPM	730	Teori Sosial dan Struktur Sosial	3(3-0)	1
KPM	733	Penelitian Sosiologi Pedesaan di Indonesia	3(3-0)	2
KPM	721	Dinamika Kependudukan	3(3-0)	2
KPM	722	Teori Sosial Hijau	3(3-0)	1
KPM	731	Keluarga dan Komunitas Pedesaan	3(3-0)	3
PPS	701	Kolokium	1	3
PPS	790	Seminar	1	4

Kode		Mata Kuliah	SKS	Semester
PPS	799	Penelitian dan Disertasi	12	4
Mata Kuliah Mayor Pilihan (Minor) (9 sks)				
Pemberdayaan Sosial				
KPM	734	Sejarah Sosiologis Perkembangan Desa	3(3-0)	2
KPM	735	Sosiologi Komunikasi Pedesaan	3(3-0)	3
KPM	736	Sosiologi Ekonomi Pedesaan	3(3-0)	3
Agraria dan Ekologi Politik				
KPM	723	Ekologi Politik Sumberdaya Alam	3(3-0)	3
KPM	724	Politik Agraria	3(3-0)	2
KPM	725	Ekologi Politik Kawasan	3(3-0)	3
Total SKS			40	

SILABUS MATA KULIAH

KPM 520

Teori Ekologi Manusia

3(3-0) 1

Sumber, cakupan dan karakter masalah ekologi manusia. Perspektif ekologi untuk analisis manusia dan lingkungannya secara holistik. Ragam pendekatan kajian ekologi manusia dan menelaah adaptasi budaya masyarakat terhadap lingkungan hidupnya. Perkembangan aliran-aliran utama *green thought* sebagai wujud readaptasi masyarakat kontemporer terhadap lingkungannya. Fenomena isu lingkungan global, gerakan politik lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis ekologi dan keadilan sosial.

Endriatmo Soetarto
Soeryo Adiwibowo
Nurmala K. Panjaitan

KPM 521

Kependudukan

3(3-0) 1

Pengertian ilmu kependudukan dan demografi. Teori-teori penting dan sejarah perkembangannya. Teknik-teknik pengukuran kependudukan. Sumber-sumber data demografi (kematian, kelahiran, migrasi). Ketenagakerjaan. Hubungan antar faktor kependudukan dengan kemiskinan dan lingkungan. Proyeksi penduduk dan kebijakan kependudukan.

Ekawati Sri Wahyuni
Ivanovich Augusta

KPM 537 Teori Feminis dan Gerakan Perempuan 3(3-0) 2

Berbagai teori feminis dan munculnya konsep patriarki, feminisme dan gerakan perempuan. Perkembangan feminisme dan teori yang bersejajaran. Teori-teori feminisme barat dan non-barat. Kesejajaran perkembangan dan gerakan perempuan di dunia dan di Indonesia.

Ekawati Sri Wahyuni
Aida Vitayala Hubeis

KPM 508 Gender dan Pembangunan Pedesaan 3(3-0) 2

Konsep gender. Paradigma pembangunan dan isu-isu ketidakadilan gender dalam pembangunan khususnya pedesaan. Perkembangan kebijakan pembangunan bagi perempuan. Kerangka analisis gender dan pembangunan. Strategi mengintegrasikan gender dalam pembangunan pedesaan. Konsep dan strategi pengarusutamaan gender dalam pembangunan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Titik Sumarti

KPM 539 Perempuan, Kerja dan Keluarga 3(3-0) 3

Pemahaman konsep gender, kerja dan keluarga. Posisi perempuan dalam evolusi keluarga/masyarakat. Perspektif-perspektif baru tentang kerja dan keluarga. Hubungan kerja perempuan dengan keluarga (dimensi ekonomi, sosiologi, psikologi, antropologi). Resolusi konflik kerja-keluarga. Riset mutakhir tentang kerja perempuan.

Nurmala K. Pandjaitan
Ekawati Sri Wahyuni
Siti Amanah

KPM 721 Dinamika Kependudukan 3(3-0) 2

Teori-teori kependudukan. Proses perubahan struktur kependudukan dan konsekuensinya terhadap keadaan sosial, ekonomi, budaya dan sebaliknya. Pola-pola pergerakan penduduk pedesaan (urbanisasi, transmigrasi, migrasi antar negara) dan konsekuensinya. Proses aglomerasi dan pengkotaan-desa. Pembentukan pedesaan dengan keragaman etnik/religi/okupasi dan konsekuensi sosialnya. Penelitian tentang dinamika kependudukan di pedesaan Indonesia. Faktor-faktor sosial-budaya dalam struktur penduduk pedesaan (misalnya, etnik, religi, dan jenis pekerjaan) dan konsekuensinya terhadap politik pedesaan. sosialnya. Penelitian tentang dinamika kependudukan di Indonesia.

Ekawati Sri Wahyuni
Lala M. Kolopaking

KPM 722 Teori Sosial Hijau 3(3-0) 1

Teori sosial masyarakat kontemporer tentang alam. Pergeseran ontologi dan epistemologi teori sosial konvensional tentang alam (Marx, Weber) ke

sosial, teori struktur sosial masyarakat pedesaan dalam era globalisasi (pemahaman globalisasi, pelapisan dan ketidaksetaraan, kepemimpinan di pedesaan, dan modal sosial), pola-pola hubungan sosial birokrasi negara, perusahaan, dan pembentukan kelas di daerah pedesaan di Indonesia, penelitian mengenai struktur dan organisasi sosial di Indonesia.

Lala M. Kolopaking
Rilus A. Kinseng
Arya Hadi Dharmawan

KPM 731 Keluarga dan Komunitas Pedesaan 3(3-0) 3

Teori-teori tentang keluarga dan komunitas. Tipologi keluarga dan komunitas dalam perspektif historis. Dialektika keluarga komunitas. Hubungan keluarga/komunitas dan negara. Aspek gender dan pembagian kerja dalam keluarga dan komunitas. Kaitan keluarga, komunitas, dan pola-pola kekerabatan. Penelitian tentang keluarga dan komunitas pedesaan Indonesia.

Nurmala K. Panjaitan
Titik Sumarti
Ekawati S Wahyuni

KPM 732 Metodologi Penelitian Sosiologi Pedesaan 3(3-0) 1

Teori dan pembentukan teori sosial, Posisi paradigma penelitian dan teori-teori sosiologi, Kapita selekta penelitian sosiologi pedesaan, metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif, Kerja lapangan penelitian sosiologi pedesaan, Seminar telaahan dan aplikasi metodologi penelitian sosiologi pedesaan.

Titik Sumarti
Saharuddin

KPM 733 Penelitian Sosiologi Pedesaan di Indonesia 3(3-0) 2

Sejarah perkembangan sosiologi pedesaan di Eropa/Amerika. Perkembangan sosiologi pedesaan di Asia Tenggara dan Indonesia. Tonggak-tonggak penelitian-penelitian sosiologi pedesaan dan metodologis di Indonesia. Cakupan penelitian-penelitian sosiologi pedesaan di IPB. Pencapaian teoritis dan metodologis dalam penelitian sosiologi pedesaan di Indonesia.

Titik Sumarti
Arya Hadi Dharmawan

KPM 734 Sosiologis Sejarah Perkembangan Desa 3(3-0) 2

Metodologi sosiologi sejarah atau sejarah sosial. Persekutuan hukum masyarakat adat dalam perspektif politik identitas. Pembaratan masyarakat nusantara. Politik negara dan swasta membangun pertanian dan pedesaan. Pembangunan desa dengan pertumbuhan ekonomi melalui dominasi negara. Pembentukan struktur agraria dan konteks kemiskinan. Sentralisasi penyeragaman desa. Kondisi desa pada era krisis pembangunan multi dimensi. Konservasi dan

